

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran dari penelitian kuantitatif deskriptif survei berjudul "Gambaran Sikap Perawat Tentang *Spiritual Care* Pada Pasien Kritis." Penelitian ini dilakukan di ruang ICU, HCU, dan ICVCU RSDM dengan melibatkan 94 perawat sebagai responden.

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Karakteristik Responden

Mayoritas responden berusia 32 – 39 tahun (46,2%), berjenis kelamin perempuan (59,1%), tingkat pendidikan Diploma III (52%), beragama Islam (92,5%), dengan pengalaman klinis > 10 tahun (55,9%).

6.1.2 Sikap Perawat Tentang *Spiritual Care*

- Perawat di ruang intensif mendukung intervensi *spiritual care* dan memberikan perhatian pada kebutuhan spiritual pasien.
- Perawat mendengarkan secara aktif apa yang pasien alami merupakan komponen penting dalam memberikan perawatan holistik dan meningkatkan kualitas perawatan.
- Refleksi diri membantu perawat mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan spiritual pasien lebih baik.
- Dari total 93 responden, sebanyak 47 responden (50,5%) memiliki sikap positif, sementara 46 responden (49,5%) memiliki sikap negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap

perawat terhadap aspek-aspek spiritual dalam praktik perawatan cenderung terbagi rata antara positif dan negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan pandangan dan mungkin pengalaman yang mempengaruhi sikap perawat terhadap isu-isu spiritual dalam perawatan.

6.2 Saran

6.2.1. Bagi Profesi Keperawatan

Profesi keperawatan melakukan refleksi diri dan berdiskusi secara rutin dengan rekan sejawat, teman, atau keluarga mengenai pengalaman mereka dalam memberikan perawatan spiritual agar membantu perawat menemukan cara baru dalam menghadapi tantangan, menjaga keseimbangan emosional, dan memastikan kualitas perawatan spiritual pada pasien baik, sehingga berdampak positif bagi kesejahteraan pasien.

6.2.2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan forum untuk berbagi pengalaman dan strategi dalam menghadapi tantangan dalam memberikan perawatan spiritual. Pelatihan dan pembekalan materi tentang *spiritual care* perlu diberikan sejak perawat menjalani masa kuliah.

6.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan acuan pada penelitian selanjutnya. Penelitian ini lebih berfokus pada aspek-aspek tertentu dari *spiritual care*, namun kurang

mempertimbangkan faktor eksternal seperti beban kerja perawat, kebijakan rumah sakit, dukungan dari manajemen, dan aspek lainnya yang berhubungan. Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian untuk mengevaluasi bagaimana faktor eksternal mempengaruhi sikap dan kemampuan perawat dalam memberikan *spiritual care* pada pasien kritis.

6.2.4. Bagi Rumah Sakit

Disarankan bagi rumah sakit untuk mengevaluasi beban kerja dan menyediakan dukungan yang diperlukan untuk memastikan perawat dapat memberikan perawatan spiritual secara optimal dengan standar prosedur operasional (SPO) yang telah ada. Rumah sakit juga perlu mengevaluasi jumlah tenaga perawat, tingkat pengalaman klinis, dan beban kerja untuk mengurangi kelelahan kerja yang dapat mempengaruhi kemampuan memberikan perawatan spiritual.